

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan periode yang sangat rentan, tidak hanya bagi ibu hamil saja tetapi juga bagi keselamatan janin di dalam kandungan. Sehingga di harapkan ibu dan janin dapat menjalani kehamilannya dengan sehat. Menurut World Health Organization (WHO, 2023) prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil diperkirakan mempengaruhi setengah miliar wanita berusia 15-49 tahun di seluruh dunia. pada tahun 2019 mencapai 30% (539 juta) wanita tidak hamil dan 37% (32juta) wanita hamil berusia 15-49 tahun terkena anemia. Mayoritas kasus anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan pendarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling terjadi. Angka kejadian anemia di Wilayah Afrika dan Asia Tenggara paling terpengaruh dengan perkiraan 106 juta wanita dan 103 juta anak-anak terkena dampak anemia di Afrika dan 244 juta wanita dan 83 juta anak-anak terkena dampak di Asia Tenggara (Nurulaliyah dan Krianto, 2023)

Keadaan anemia pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan yang merupakan faktor utama kematian ibu di Indonesia (Mutiarasari, 2019). Peralensi Anemia pada warnita hamil dengan angka kehamilan di Indonesia berkisar antara 20 Hingga 80%, namun secara umum sudah banyak penelitian yang menunjukkan Anemia pada ibu hamil lebih dari 50%. Di daerah Wilayah Indonesia bagian Barat tergolong tinggi, anemia di Aceh sebesar 56,6%, Sumatera Barat 8,9%, Riau 65,6%, Jambi 74,2%,Sumatera Selatan 58,3%, Lampung 60,7%. (Parapat & Simanjuntak, 2023).

Anemia dalam kehamilan merupakan kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) <11 gr/dl pada trimester I dan III serta kadar haemoglobin <10,5 gr/dl pada trimester II. Anemia kehamilan dianggap sebagai “potential danger to mother and child” (potensi membahayakan ibu dan anak), sehingga anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan (Widoyoko dan Septianto, 2020).

Anemia dalam kehamilan dapat meningkatkan risiko konsekuensi serius bagi ibu dan bayi baru lahir. Seperti kelahiran prematur, keguguran, perdarahan, lahir mati, berat badan lahir rendah, hambatan pertumbuhan intrauterin, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi berhubungan dengan anemia pada ibu hamil. Selain itu, kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat mengganggu pertumbuhan sel otak anak sehingga dapat menurunkan kecerdasan anak (Gusnidarsih, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada kehamilan meliputi pengetahuan, pendidikan, sosial ekonomi, dukungan suami, kepatuhan konsumsi tablet Fe, status gizi ibu hamil, penyakit infeksi, budaya, pendarahan, frekuensi ANC, usia ibu, paritas dan jarak kehamilan (Astutik & Ertiana, 2018:57).

Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dapat meningkatkan kejadian anemia selama kehamilan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Septadara (2017:96) menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan ($P\text{-Value} = 0,006 < 0,05$). Konsumsi tablet Fe mempengaruhi anemia pada ibu hamil, kebutuhan tablet Fe cukup tinggi diperlukan untuk janin dan plasenta. Oleh karena itu dengan konsumsi tablet zat besi yang cukup maka ibu tidak akan menderita anemia karena simpanan darah dalam tubuh bertambah untuk proses menambah jumlah hemoglobin dalam darah.

Kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme energi, hal ini menyebabkan kebutuhan energi dan zat gizi lainnya meningkat (Astutik & Ertiana, 2018:68). Pengukuran status gizi khususnya untuk ibu hamil dapat diketahui dengan cara pengukuran berat badan dan tinggi badan ibu (IMT) dengan nilai 18,5 – 24,9 kg/m² berat badan normal. Asupan nutrisi yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan kekurangan gizi pada ibu hamil (Mutiarasari, 2019:43). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eggy Widya Larasati (2018:66) menunjukkan ada hubungan bermakna antara status Gizi ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan ($p\text{-Value} = 0,006 < 0,05$). Status gizi ibu hamil erat kaitannya dengan kejadian anemia karena anemia sendiri merupakan kondisi menurunnya kadar Hb yang dapat dihindari dan dicegah dengan memastikan asupan gizi yang baik selama kehamilan.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung pada tahun 2023, penyebab kasus komplikasi kebidanan tertinggi disebabkan oleh anemia sebanyak 10.214 kasus dari 15 kabupaten/kota, diikuti oleh penyebab lainnya 5.594 kasus dan preeklampsia/eklamsia sebanyak 1.372 kasus. Kota bandar lampung merupakan salah satu kota di provinsi lampung dengan angka kejadian anemia mencapai 1.514 kasus. Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung, Tahun 2023 Di Kota Bandar Lampung terdapat 31 puskesmas yang dimana angka kejadian anemia pada ibu hamil tertinggi berada di Puskesmas Sukaraja, yaitu sebesar 170 kasus dari 1.128 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan dengan hasil pemeriksaan hemoglobin rendah atau anemia.

Peneliti melakukan survey di puskesmas Sukaraja, selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan november 2024 dengan mewawancarai 10 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di puskesmas Sukaraja. Di dapatkan bahwa terdapat 4 ibu hamil mengalami anemia, 3 ibu hamil dengan status gizi kurang, dan 5 ibu hamil tidak patuh dalam konsumsi tablet fe. Atas dasar uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dan Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Hubungan Status Gizi Ibu Dan Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Bumi Waras Bandar Lampung Tahun 2025 ? ”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan status gizi ibu hamil dan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Bumi Waras Bandar Lampung Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi kejadian anemia pada ibu hamil Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Bumi Waras Bandar Lampung.
- b. Diketahui distribusi frekuensi status gizi pada ibu hamil Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Bumi Waras Bandar Lampung.
- c. Diketahui distribusi frekuensi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Bumi Waras Bandar Lampung.
- d. Diketahui hubungan status gizi ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Bumi Waras Bandar Lampung.
- e. Diketahui hubungan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Bumi Waras Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu sumber informasi dan bahan masukan bagi ibu hamil agar lebih mengetahui tentang anemia sehingga angka kejadian anemia pada ibu hamil dapat berkurang.

2. Manfaat Aplikatif

a. Puskesmas Sukaraja

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada nakes di pelayanan kesehatan untuk mendeteksi dini terhadap faktor resiko kejadian anemia pada ibu hamil.

b. Jurusan Kebidanan

Untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang mengenai kondisi keadaan yang terjadi terkait status gizi dan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

c. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat serta menjadi acuan untuk mengembangkan pengetahuan-pengetahuan terutama pada kesehatan ibu hamil.

E. Ruang Lingkup

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 3 di puskesmas sukaraja, dan objek penelitian ini adalah status gizi dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe. Variabel independen pada penelitian ini adalah status gizi dan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet fe sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei 2025.